

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan). Melalui Penyaluran kredit akan memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa.

Salah satu layanan kredit yang ada pada bank adalah kredit usaha rakyat (KUR). Adanya KUR ini ditujukan untuk penambahan modal bagi nasabah dalam menjalankan usahanya. Seharusnya dengan begitu realisasi penyaluran kredit usaha rakyat di setiap tahunnya meningkat, namun tidak demikian halnya yang terjadi pada bank umum nasional berikut ini.

Dari data yang terdapat pada tabel 1.1 dibawah ini dapat diketahui bahwa prosentase realisasi penyaluran kredit usaha rakyat dari tahun 2008-2013, secara rata-rata tren keseluruhan mengalami peningkatan.

Namun masih terjadi penurunan prosentase realisasi penyaluran kredit secara rata-rata tren pada bank BTN -5,3 % dan Bank Bukopin -9,3 %. Sehingga masih perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab turunnya prosentase penyaluran kredit usaha rakyat pada bank umum nasional

Sehingga masih perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab turunnya realisasi penyaluran kredit usaha rakyat pada bank umum nasional.

Tabel 1.1
REALISASI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT
BANK UMUM NASIONAL TERHADAP TOTAL KREDIT
TAHUN 2008 - 2013 (DALAM PERSEN)

BANK PELAKSANA	2008	2009	TREN	2010	2011	TREN	2012	2013	TREN	Rata rata Tren
BRI	49	56	7	69	76	7	77	86	9	7.67
BNI	26	56	30	57	60	3	68	76	8	13.67
BANK MANDIRI	35	39	4	41	49	8	51	65	14	8.67
BTN	23	18	-5	40	31	-9	26	24	-2	-5.33
BANK BUKOPIN	32	30	-2	50	37	-13	33	20	-13	-9.33
BANK SYARIAH MANDIRI	35	63	28	58	56	-2	56	56	3	9.67
Rata Rata Tren Keseluruhan	33.33	43.67	10.33	55.83	54.83	-1	55.17	58.33	3.17	4.17

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat masing masing bank pelaksana

Hal ini yang menjadikan penyebab untuk melakukan penelitian tentang apa saja yang mempengaruhi realisasi penyaluran kredit usaha rakyat bank umum. Secara teoritis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit yaitu DPK, CAR, ROA, NPL, *BIRate* (Saputra: 2008).

Dana Pihak Ketiga

Menurut Lukman Dendawijaya (2009: 46) Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan,

pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penhimpun dana dari masyarakat. Kemudian menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bunga tabungan harian adalah tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Sufa, 2008).

Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat (Mahrinasari, 2003).

Non Performing Loan (NPL)

Merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan, 2004). NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali, 2004).

Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit (Sentausa, 2009).

BI RATE

BI rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan-rumusan penelitian ini adalah

1. Apakah DPK, CAR, ROA, NPL, dan BIRate secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional ?
2. Apakah DPK secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional ?
3. Apakah CAR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional ?
4. Apakah ROA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional ?

5. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional ?
6. Apakah *BIrate* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional ?
7. Diantara DPK, CAR, ROA, NPL, dan *BI rate* manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, dan *BI rate* secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.
2. Mengetahui signifikan pengaruh DPK secara parsial terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.
3. Mengetahui signifikan pengaruh CAR secara parsial terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.
4. Mengetahui signifikan pengaruh ROA secara parsial terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.
5. Mengetahui signifikan pengaruh NPL secara parsial terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.

6. Mengetahui signifikan pengaruh *BIRate* secara parsial terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.
7. Mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan :

1. Manfaat bagi bank

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bank dalam mengelola pengalokasian dananya melalui penyaluran kredit usaha rakyat.

2. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui sejauh mana pengaruh variabel DPK, CAR, ROA, NPL, dan *BIRate* terhadap penyaluran kredit usaha rakyat bank umum nasional.

3. Manfaat bagi STIE Perbanas

Menambah koleksi atau pembendaharaan perpustakaan STIE Perbanas sehingga dapat digunakan sebagai buku pedoman bagi mahasiswa lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mengetahui dan memahami keseluruhan isi yang ada dalam penelitian ini, maka berikut akan disajikan sistematika penulisan secara rinci sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian yang sudah ada pada landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambar subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, analisis statistik, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang merupakan dari bagian penelitian